



BAN-PT

**AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JARAK JAUH
(PSPJJ)**

PROGRAM SARJANA

**BUKU VI
MATRIKS PENILAIAN**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PERGURUAN TINGGI
2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmatnya maka Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berhasil menyelesaikan **Buku VI Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi Pendidikan Jarak Jauh (PSPJJ) Program Sarjana**. Instrumen akreditasi ini bersifat sementara dan disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan BAN-PT Nomor 52 Tahun 2018 tentang Kebijakan Penggunaan Instrumen Akreditasi Program Studi Sementara. Pada saat ini BAN-PT sedang menyusun instrumen akreditasi baru sesuai dengan Peraturan BAN-PT Nomor 04 Tahun 2017. Diharapkan matriks inihnya digunakan sebagai *guidance* perguruan tinggi dalam menyusun dokumen usulan akreditasi PSPJJ.

Jakarta, Desember 2018

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Direktur Dewan Eksekutif,

Prof. T. Basaruddin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN A. MATRIKS PENILAIAN BORANG PROGRAM STUDI	1
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	1
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	1
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	2
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	4
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	8
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	15
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	18
BAGIAN B. MATRIKS PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	21
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	21
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	21
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	23
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	24
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	27
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	28
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	31

Cara Penilaian

1. Setiap standar dan atau elemen dalam instrumen akreditasi dinilai secara kualitatif, kuantitatif, maupun semi kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut.
 - Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
 - Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
 - Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
 - Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
 - Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.
2. Penilaian yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya benar dan sama untuk semua asesor yang menilai elemen penilaian tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
3. Untuk penilaian kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*.
Harkat deskriptor untuk suatu peringkat ada kalanya tidak mencakup semua kemungkinan yang ada. Dengan demikian, asesor dapat memberikan penilaian berupa bilangan pecahan.

MATRIKS PENILAIAN
AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JARAK JAUH - PROGRAM SARJANA

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
BAGIAN A. BORANG PROGRAM STUDI							
STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN							
1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang cukup jelas namun kurang realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kurang jelas dan tidak realistik.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
2		1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: 1) dengan tahapan waktu yang jelas, terukur dan sangat realistik. 2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: 1) dengan tahapan waktu yang jelas, terukur, dan realistik. 2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: 1) dengan tahapan waktu yang jelas, terukur, dan cukup realistik 2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: 1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas. 2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
3	1.2 Sosialisasi dan Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian besar dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Hanya dipahami oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU							
4	2.1 Sistem Tata Pamong	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan serta memenuhi 5 aspek pelaksanaan tata pamong yang baik, yaitu: 1) kredibel, 2) transparan, 3) akuntabel, 4) bertanggung jawab, dan 5) adil.	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 5 aspek tata pamong.	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek tata pamong.	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya prinsip-prinsip tata pamong secara cukup konsisten, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 3 dari 5 aspek tata pamong.	Program studi memiliki tata pamong, namun hanya memenuhi 1 s.d. 2 dari 5 aspek tata pamong.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
5	2.2 Kepemimpinan	2.2 Kepemimpinan di program studi menunjukkan karakteristik kepemimpinan yang efektif pada aspek: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Kepemimpinan di program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: 1) kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, 3) kepemimpinan publik.	Kepemimpinan di program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: 1) kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, 3) kepemimpinan publik.	Kepemimpinan di program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: 1) kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, 3) kepemimpinan publik.	Kepemimpinan di program studi lemah dalam karakteristik berikut: 1) kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, 3) kepemimpinan publik.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
6	2.3 Sistem Pengelolaan	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang dilaksanakan secara efektif.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan dengan baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	Tidak ada sistem pengelolaan.
7	2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi. Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut.	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen kurang lengkap.	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi.	Tidak ada sistem penjaminan mutu.
8	2.5 Umpan balik	2.5 Penjarangan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: 1) dosen, 2) tutor tatap muka, 3) tutor <i>online</i> , 4) mahasiswa, 5) alumni, dan 6) pengguna lulusan. Umpan balik dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	Umpan balik diperoleh dari dosen, tutor tatap muka, tutor online, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	Umpan balik diperoleh dari dosen, tutor tatap muka, tutor online, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara insidental.	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut secara insidental.	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut.	Tidak ada umpan balik.
9	2.6 Keberlanjutan	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi, antara lain mencakup: 1) Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa 2) Upaya untuk meningkatkan mutu manajemen 3) Upaya untuk meningkatkan mutu lulusan 4) Upaya untuk meningkatkan kerjasama kemitraan 5) Upaya untuk memperoleh dana selain dari mahasiswa.	Ada bukti semua upaya dilakukan berikut hasilnya.	Ada bukti sebagian upaya (lebih dari 3 usaha) dilakukan .	Ada bukti hanya sebagian kecil upaya (2-3) yang dilakukan.	Ada bukti hanya 1 upaya yang dilakukan.	Tidak ada upaya.
STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN							
10	3.1 Profil Mahasiswa dan Lulusan	3.1.1.a Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 5 tahun terakhir.	Jika $IPK \geq 3,00$, maka Skor = 4	Jika $2,75 < IPK < 3,00$, maka Skor = $(4 \times IPK) - 8$	Jika $2,00 \leq IPK \leq 2,75$, maka Skor = $((4 \times IPK) - 2) / 3$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
11		3.1.1.b Rata-rata masa studi lulusan dalam 5 tahun terakhir.	Jika $MS \leq 5$, maka Skor = 4	Jika $5 < MS \leq 10$, maka Skor = $6 - ((2 \times MS) / 5)$	Jika $MS > 10$, maka Skor = 0		
12		3.1.2 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
13	3.2 Layanan Mahasiswa	3.2.1.a Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan layanan, mencakup: 1. Bimbingan dan konseling 2. Layanan Informasi, minimal mencakup: layanan rujukan, akses 24 jam, petunjuk teknis pemanfaatan TIK. 3. Beasiswa	Ada semua (tiga jenis) pelayanan mahasiswa dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada 2 jenis layanan.	Ada layanan informasi.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak ada layanan mahasiswa.
14		3.2.1.b Mutu layanan kepada mahasiswa.	Skor = (A + B + C) / 3				
			Penilaian didasarkan atas aspek berikut: A = mutu kegiatan bimbingan konseling. B = mutu layanan Informasi, minimal mencakup: layanan rujukan, akses 24 jam, petunjuk teknis pemanfaatan TIK. C = mutu beasiswa. Untuk setiap aspek dinilai dengan aturan berikut: 4: jika dinilai sangat baik 3: jika dinilai baik 2: jika dinilai cukup 1: jika dinilai kurang				
15		3.2.2 Upaya mencari tempat kerja bagi calon lulusan, mencakup: 1. Pemberian informasi kesempatan kerja, 2. Pembentukan wadah untuk mengumpulkan informasi kesempatan kerja, 3. Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan, 4. Menawarkan kepada pihak-pihak yang memerlukan tenaga lulusan, 5. Menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan.	Ada 5 upaya yang dilakukan dan berhasil dengan baik.	Ada 3-4 upaya yang dilakukan dan berhasil dengan baik.	Ada 2 upaya yang dilakukan dan berhasil dengan baik.	Hanya ada 1 upaya yang berhasil dilakukan dengan baik.	Tidak ada upaya yang dilakukan atau ada upaya namun tidak berhasil.
16	3.3 Pelacakan Data dan Evaluasi Lulusan.	3.3.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan. Tracer study dikatakan dilaksanakan secara periodik jika informasi dari pengguna lulusan diperoleh minimal sekali dalam tiga tahun dengan metode dan ukuran sampel yang memadai.	Ada upaya secara periodik untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif.	Ada upaya secara periodik untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif.	Upaya pelacakan dilakukan secara insidental dan hasilnya terekam.	Upaya pelacakan dilakukan secara insidental dan hasilnya tidak terekam.	Tidak ada upaya pelacakan lulusan.
17		3.3.2 Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi dari lulusan. PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	Jika PBS \geq 80% , maka Skor = 4.	Jika PBS < 80% , maka Skor = 5 x PBS.			

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
18		3.3.3 Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu lulusan.	$Skor = ((4 \times A) + (3 \times B) + (2 \times C) + D) / 7$				
19		3.3.4 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: 1) proses pembelajaran, 2) penggalangan dana, 3) informasi pekerjaan, dan 4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan empat aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan tiga aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan dua aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan satu aspek.	Tidak ada tindak lanjut.
STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA							
20	4.1 Sistem Seleksi dan Pengembangan	4.1 Efektivitas sistem perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen, tutor, dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik yang bermutu.	Ada pedoman tertulis yang lengkap berikut dokumen pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap, namun dokumen bukti pelaksanaannya tidak lengkap.	Baik pedoman maupun dokumen bukti pelaksanaannya tidak lengkap.	Ada pedoman tertulis yang tidak lengkap dan tidak ada dokumen bukti pelaksanaan.	Tidak ada pedoman tertulis.
21	4.2 Sistem Monitoring dan Evaluasi	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen tetap, tutor, dan tenaga kependidikan.	Ada pedoman tertulis yang lengkap berikut dokumen pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap, namun dokumen bukti pelaksanaannya tidak lengkap.	Baik pedoman maupun dokumen bukti pelaksanaannya tidak lengkap.	Ada pedoman tertulis yang tidak lengkap dan tidak ada dokumen bukti pelaksanaan.	Tidak ada pedoman tertulis.
22		4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen tetap di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	1) Ada bukti tentang kinerja dosen tetap di bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat. 2) Dokumentasi hasil kegiatan sangat baik (sangat lengkap dan sangat mudah diakses).	1) Ada bukti tentang kinerja dosen tetap di bidang pendidikan dan penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat 2) Dokumentasi hasil kegiatan baik (lengkap dan mudah diakses).	1) Ada bukti tentang kinerja dosen tetap di bidang pendidikan dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat 2) Dokumentasi hasil kegiatan cukup baik.	1) Ada bukti tentang kinerja dosen tetap hanya di bidang pendidikan 2) Dokumentasi hasil kegiatan cukup.	Tidak ada bukti dokumentasi tentang kinerja dosen tetap.
23	4.3 Profil Pendidik	4.3.1.a Dosen pengampu berpendidikan (terakhir) minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD1 = Persentase dosen pengampu berpendidikan (terakhir) minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Jika $KD1 \geq 90\%$, maka Skor = 4		Jika $30\% < KD1 < 90\%$, maka Skor = $((20 \times KD1) / 3) - 2$		Jika $KD1 \leq 30\%$, maka Skor = 0
24		4.3.1.b Dosen pengampu yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD2 = Persentase dosen pengampu berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Jika $KD2 \geq 40\%$, maka Skor = 4	Jika $KD2 < 40\%$, maka Skor = $2 + (5 \times KD2)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		

No	Elemen	Indikator	Skor					
			4	3	2	1	0	
25		4.3.1.c Dosen pengampu yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD3 = Persentase dosen pengampu yang memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Jika $KD3 \geq 40\%$, maka Skor = 4		Jika $KD3 < 40\%$, maka Skor = $1 + (7,5 \times KD4)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
26		4.3.1.d Dosen pengampu yang memiliki sertifikat pendidik profesional. KD4 = Persentase dosen pengampu yang memiliki Sertifikat Pendidik.	Jika $KD4 \geq 40\%$, maka Skor = 4		Jika $KD4 < 40\%$, maka Skor = $1 + (7,5 \times KD4)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
27		4.3.1.e Dosen pengampu yang memiliki sertifikat pengembang konten e-learning. KD5 = Persentase dosen pengampu yang memiliki sertifikat pengembang konten e-learning.	Jika $KD5 \geq 80\%$, maka Skor = 4		Jika $KD5 < 80\%$, maka Skor = $5 \times KD5$			
28		4.3.1.f Kesesuaian mata kuliah yang diampu dengan bidang keahlian dosen pengampu. KD6 = Persentase kesesuaian mata kuliah yang diampu dengan bidang keahlian dosen pengampu.	Jika $KD6 = 100\%$, maka Skor = 4		Jika $60\% < KD6 < 100\%$, maka Skor = $(10 \times KD6) - 6$			Jika $KD6 \leq 60\%$, maka Skor = 0
29		4.3.2 Penugasan dosen tetap mencakup fungsi: 1) perancang pembelajaran, penyusun dan atau pengembang bahan ajar dan media, 2) produser bahan ajar dan media, 3) penulis soal, tugas, dan atau evaluasi hasil belajar, 4) pembimbing praktik dan atau tugas akhir, 5) penguji	Sub-skor A:					
			Seluruh fungsi tersedia.	Hanya ada fungsi 1 - 4.	Hanya ada fungsi 1 - 3.	Hanya ada fungsi 1 - 2.	Seluruh fungsi tersedia.	
			Sub-skor B:					
			Jika seluruh fungsi dilaksanakan oleh minimal 5 (lima) orang.	Jika seluruh fungsi dilaksanakan minimal oleh 4 (empat) orang.	Jika seluruh fungsi dilaksanakan oleh minimal 3 (tiga) orang.	Jika seluruh fungsi dilaksanakan oleh minimal 2 (dua) orang.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	
Skor = $(A + B) / 2$								

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
30		<p>4.3.3 Rata-rata beban dosen tetap per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalence)</p> <p>RFTE = rata-rata FTE (sks)</p> <p>Beban kerja dosen di bidang pendidikan dapat mencakup fungsi seperti disebutkan dalam butir 4.3.2.</p>	Jika $11 \text{ sks} \leq \text{RFTE} \leq 13$, maka Skor = 4		Jika $5 < \text{RFTE} < 11$, maka Skor = $(\text{RFTE} - 3) / 2$ Jika $13 < \text{RFTE} < 19$, maka Skor = $(21 - \text{RFTE}) / 2$		Jika $\text{RFTE} \leq 5$ atau $\text{RFTE} \geq 19$, maka Skor = 1
31	4.4 Tutor	<p>4.4.1 PS memiliki tutor di setiap PBJJ dengan kualifikasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berpendidikan minimum sama dengan program PSPJJ. Menguasai bidang ilmu yang sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan Telah mengikuti pelatihan tutor baik di institusi pengusul maupun institusi lainnya. Lulus pelatihan tutor. 	Perguruan tinggi mampu menyediakan tutor sesuai dengan kebutuhan, dan ada diantaranya dengan jenjang pendidikan S3, dan sesuai dengan 2 (dua) kualifikasi lainnya di semua PBJJ.	Perguruan tinggi mampu menyediakan tutor sesuai dengan kebutuhan, dan ada diantaranya dengan jenjang pendidikan S3, dan sesuai dengan 2 (dua) kualifikasi lainnya di salah satu PBJJ.	Perguruan tinggi mampu menyediakan tutor sesuai dengan 3 (tiga) kualifikasi.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak ada tutor.
32		<p>4.4.2 Nisbah jumlah mahasiswa yang aktif terhadap jumlah tutor yang memenuhi kualifikasi pada saat dievaluasi (NMT)</p> <p>Kualifikasi tutor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki keterampilan TIK Menguasai bidang ilmu Berpendidikan minimum sederajat dengan jenjang pendidikan prodi yang diusulkan Memiliki sertifikat tutor 	Jika $\text{NMT} \leq 25$ dan kualifikasi tutor terpenuhi, maka Skor = 4		Jika $25 < \text{NMT} \leq 100$ dan kualifikasi tutor terpenuhi, maka Skor = $5 - (\text{NMT} / 25)$		Jika kualifikasi tutor tidak terpenuhi atau $\text{NMT} \geq 100$ atau tidak memiliki tutor, maka Skor = 1
33	4.5 Tenaga Kependidikan	<p>4.5.1 Jumlah dan kualifikasi pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, dan/atau tenaga administrasi</p> <p>Catatan: Untuk memberikan Skor 3 dan 4 agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan melebihi jumlah dan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan</p>	Jumlah dan kualifikasinya sangat baik untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya lebih baik dibandingkan persyaratan minimal sehingga mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya memenuhi persyaratan minimal	Jumlah dan kualifikasinya kurang dari persyaratan minimal	Tidak memiliki pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan programmer, dan tenaga administrasi

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
34		4.5.2 Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan di seluruh PBJJ yang terdiri atas: 1.Tenaga Pengelola dan/atau Administrasi; 2.Teknisi (khususnya dalam bidang TIK)	Jumlah dan kualifikasi melebihi ketentuan minimum	Jumlah atau kualifikasi melebihi ketentuan minimum	Memenuhi jumlah dan kualifikasi minimum	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak ada pengelola atau teknisi
35	4.6 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)	4.6.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). JTAP = Jumlah tenaga ahli dari luar perguruan tinggi yang diundang untuk memperkaya pengetahuan.	Jika JTAP \geq 12 , maka Skor = 4		Jika JTAP < 12 , maka Skor = 1 + (JTAP / 4)		Tidak ada Skor kurang dari 1.
36		4.6.2 Upaya peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	Jika SD \geq 4 , maka Skor = 4	Jika SD < 4 , maka Skor = SD			
			Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka Skor = 4.				
			Jika tidak, gunakan aturan di bawah: NS2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam 3 tahun terakhir. NS3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam 3 tahun terakhir. SD = (0,75 x NS2) + (1,25 x NS3)				
37		4.6.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Na = jumlah kehadiran sebagai penyaji. Nb = jumlah kehadiran sebagai peserta. NDT = jumlah dosen tetap SP = (Na + (Nb / 4)) / NDT	Jika SP \geq 3 , maka Skor = 4		Jika 0 < SP < 3 , maka Skor = 1 + SP		Jika SP = 0 , maka Skor = 0
38		4.6.4 Prestasi dosen tetap dalam bentuk penghargaan yang relevan tingkat internasional, nasional, wilayah, dan local/PT dalam tiga tahun terakhir.	Ada bukti penghargaan tingkat internasional.	Ada bukti penghargaan tingkat nasional.	Ada bukti penghargaan i tingkat wilayah.	Ada bukti penghargaan tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
39		4.6.5 Keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi dalam tiga tahun terakhir. PDAP = Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi dalam tiga tahun terakhir.	Jika PDAP \geq 45% , maka Skor = 4		Jika PDAP < 45% , maka Skor = 1 + ((20 x PDAP) / 3)		Tidak ada Skor kurang dari 1.
STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK							
40	5.1 Profil Lulusan	5.1 Profil lulusan (profesi, jenis pekerjaan, bentuk kerja) program studi yang diusulkan	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat internasional.	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat regional ASEAN.	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat nasional.	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal.	Tidak menguraikan profil lulusan.
41	5.2 Kurikulum Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang mendukung terwujudnya visi, terlaksananya misi, dan tercapainya tujuan program studi.	5.2.1.a Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi. Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/ materi mata kuliah.	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, namun kurang relevan dengan kebutuhan saat ini.	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak memiliki standar kompetensi.
42		5.2.1.b Orientasi dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi dan misi program studi.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi.	Tidak sesuai dengan visi-misi serta tidak jelas orientasinya atau Tidak memuat memuat standar kompetensi.
43		5.2.1.c Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). PRPS = Persentase mata kuliah yang memiliki RPS	Jika PRPS \geq 95% , maka Skor = 4		Jika 55% < PRPS < 95% , maka Skor = 10 x (PRPS – 55%)		Jika PRPS \leq 55% , maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
44		<p>5.2.2 Fleksibilitas mata kuliah.</p> <p>BMKP = jumlah bobot MK pilihan. RMKP = rasio bobot mata kuliah pilihan yang disediakan/ dilaksanakan terhadap bobot mata kuliah pilihan yang harus diambil.</p> <p>Catatan: Bagi PS yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, mata kuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.</p>	Jika $BMKP \geq 9$ dan $RMKP \geq 2$, maka Skor = 4	Jika $BMKP \geq 9$ dan $RMKP \geq 1$, maka Skor = $2 \times RMKP$	Jika $BMKP < 9$ atau $RMKP < 1$, maka Skor = 2	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
45		<p>5.2.3 Mutu mata kuliah daring yang dinilai berdasarkan aspek: 1) kemudahan akses, 2) tingkat interaktivitas, dan 3) keragaman obyek pembelajaran</p> <p>PMKD = persentase mata kuliah daring bermutu baik.</p>	Jika $PMKD \geq 80\%$, maka Skor = 4	Jika $50\% \leq PMKD < 80\%$, maka Skor = $((40 \times PMKD) - 20) / 3$	Jika $PMKD < 50\%$, maka Skor = 0		
46		<p>5.2.4 Mutu RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dari 6 mata kuliah penciri program studi yang disajikan secara daring.</p>	6 RPS memenuhi 9 unsur.	4 - 5 RPS memenuhi 9 unsur.	2 - 3 RPS memenuhi 9 unsur.	Hanya ada 1 RPS memenuhi 9 unsur.	Tidak ada RPS yang memenuhi seluruh unsur.
			<p>Penilaian mutu RPS didasarkan pada kelengkapan dan substansi pada unsur: 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5) Metode pembelajaran 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan 9) Daftar referensi yang digunakan.</p>				
47		<p>5.2.5 Substansi praktikum/praktik dan pelaksanaan praktikum/praktik.</p> <p>Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p>	$Skor = ((4 \times A) + B + C) / 6$				
			<p>Penilaian didasarkan atas aspek berikut: A = Kelayakan substansi praktikum (jumlah dan jenis topik) B = Jumlah substansi praktikum yang dilaksanakan terhadap yang direncanakan C = Kelayakan jumlah jam pelaksanaan tiap substansi (mutu pelaksanaan praktikum)</p> <p>Untuk setiap aspek dinilai dengan aturan berikut: 4: jika dinilai sangat baik 3: jika dinilai baik 2: jika dinilai cukup 1: jika dinilai kurang</p>				

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
48	5.3 Sistem pembelajaran	5.3.1 Student Supporting System Jenis layanan akademik kepada mahasiswa dan pemanfaatannya, dalam bentuk : 1) Tutorial tatap muka 2) Tutorial online 3) Layanan Bimbingan Administrasi Akademik 4) Minat dan bakat (pemilihan cara dan strategi belajar berdasarkan preferensi mahasiswa)	Ada empat jenis layanan mahasiswa dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada tiga jenis layanan mahasiswa dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada dua jenis layanan mahasiswa dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada satu jenis layanan mahasiswa dan dimanfaatkan dengan baik.	Tidak ada layanan yang disediakan/dimanfaatkan mahasiswa.
49		5.3.2 Bentuk pembelajaran terbimbing terdiri atas: A. Sinkron 1) Praktikum/Praktik/PKL 2) Tutorial tatap muka 3) Chatting via forum 4) Teleconference B. Asinkron 1) Pembelajaran mandiri 2) Simulasi virtual 3) Tutorial online	Pembelajaran terbimbing dilakukan dengan cara nomor 1 s.d 4 secara sinkron, serta nomor 1 s.d 3 secara asinkron.	Pembelajaran terbimbing dilakukan dengan cara nomor 1 dan 2 secara sinkron, serta nomor 1 dan 2 secara asinkron.	Pembelajaran terbimbing dilakukan dengan aspek nomor 1 secara sinkron, serta nomor 1 dan 2 secara asinkron.	Pembelajaran terbimbing dilakukan hanya secara sinkron atau asinkron.	Pembelajaran terbimbing dilakukan hanya secara sinkron tatap muka.
50		5.3.3 Monitoring pembelajaran mandiri.	Skor = (A + B + C + D) / 4				
			<p>Penilaian didasarkan atas aspek berikut: A = keberadaan dan mutu dokumen tentang kehadiran tutor dan mahasiswa (bukti aktivitas tutorial on-line). B = keberadaan dan mutu dokumen rencana aktivitas tutorial. C = keberadaan dan mutu dokumen satuan acara tutorial. D = keberadaan dan mutu deskripsi tentang kegiatan tutorial.</p> <p>Untuk setiap aspek dinilai dengan aturan berikut: 4: jika dinilai sangat baik 3: jika dinilai baik 2: jika dinilai cukup 1: jika dinilai kurang</p>				
51		5.3.4.a Mutu tugas tutorial dan soal ujian dalam satu tahun terakhir untuk tiga mata kuliah keahlian/mata kuliah utama.	Skor = $\sum MK_i / 3$, $i = 1 \dots 3$				
			MK _i = (A _i + B _i) / 2				
			<p>Untuk setiap mata kuliah berlaku penilaian sebagai berikut: A = Skor tugas tutorial 4: sangat sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mendukung penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi.</p> <p>B = Skor soal ujian 4: sangat sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mengukur penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi.</p>				

No	Elemen	Indikator	Skor					
			4	3	2	1	0	
52		5.3.5 Kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian semester. PML = Persentase kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian semester genap pada mata kuliah penciri program studi pada saat TS.	Jika PML \geq 50% , maka Skor = 4			Jika PML < 50% , maka Skor = 8 x PML		
53	5.4 Mutu bahan ajar	5.4.1 Kesesuaian penulisan bahan ajar dengan standar penulisan bahan ajar mandiri.	Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\Sigma PBi / 3$, i = 1 .. 3 Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\Sigma PBi / 5$, i = 1 .. 5 (3 paket bahan ajar pada penilaian AK + 2 paket bahan ajar terpilih saat AL)					
			Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Bahan ajar sangat memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 3: Bahan ajar memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 2: Bahan ajar kurang membantu mahasiswa untuk belajar mandiri. 1: Bahan ajar tidak membantu mahasiswa untuk belajar mandiri.					
54		5.4.2 Kebenaran konsep bahan ajar.	Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\Sigma KKi / 3$, i = 1 .. 3 Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\Sigma KKi / 5$, i = 1 .. 5 (3 paket bahan ajar pada penilaian AK + 2 paket bahan ajar terpilih saat AL)					
			Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Jika semua konsep benar. 3: Jika > 75% konsep benar. 2: Jika konsep yang benar antara 50% s.d. 75%. 1: Jika konsep yang benar < 50%.					
55		5.4.3 Kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi yang ingin dicapai.	Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\Sigma KMi / 3$, i = 1 .. 3 Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\Sigma KMi / 5$, i = 1 .. 5 (3 paket bahan ajar pada penilaian AK + 2 paket bahan ajar terpilih saat AL)					
			Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Jika semua materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 3: Jika > 75% materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 2: Jika kesesuaian materi dengan kompetensi yang akan dicapai 50% s.d. 75%. 1: Jika kesesuaian materi dengan kompetensi < 50%.					
56		5.4.4 Kemutakhiran bahan ajar.	Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\Sigma KBi / 3$, i = 1 .. 3 Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\Sigma KBi / 15$, i = 1 .. 15 (15 paket bahan ajar dipilih secara acak saat AL)					

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Jika revisi terakhir terbit kurang dari 5 tahun. 3: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 5 tahun tetapi kurang dari 6 tahun. 2: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 6 tahun tetapi kurang dari 7 tahun. 1: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 7 tahun.				
57	5.5 Peninjauan Kurikulum	5.5.1 Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	Peninjauan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan semua pemangku kepentingan eksternal (PS sejenis, asosiasi profesi, pengguna lulusan, dan alumni).	Peninjauan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan 2 s.d. 3 pemangku kepentingan eksternal (PS sejenis, asosiasi profesi, pengguna lulusan dan alumni).	Peninjauan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan 1 pemangku kepentingan eksternal (PS sejenis, asosiasi profesi, pengguna lulusan dan alumni).	Peninjauan dilakukan dengan hanya melibatkan pemangku kepentingan internal.	Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.
58		5.5.2 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan lapangan kerja.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan lapangan kerja.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ipteks, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan lapangan kerja.	Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan ipteks.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir.
59	5.6 Pembimbingan Akademik	5.5 Media layanan dalam pembimbingan akademik.	$\text{Skor} = (A + B + C + D + E) / 5$ <p>Penilaian didasarkan atas aspek berikut: A = pemilihan mata kuliah, B = cara belajar mandiri, C = kesulitan belajar, D = informasi tentang nilai ujian, dan E = masalah pribadi.</p> <p>Untuk setiap aspek dinilai dengan aturan berikut: 4: jika tersedia media layanan tatap muka, internet, dan media layanan lain 3: jika tersedia media layanan tatap muka dan internet 2: jika tersedia media tatap muka dan media layanan lain 1: jika hanya tersedia satu jenis media layanan di luar internet</p>				
60	5.7 Pembimbingan Tugas Akhir	5.7.1 Ketersediaan panduan tugas akhir program (TAP), sosialisasi, dan konsistensi pelaksanaannya.	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.		Tidak ada panduan tertulis.
61		5.7.2.a Kecukupan jumlah dosen/tutor pembimbing TA. RMTA = Rasio jumlah mahasiswa TA terhadap jumlah dosen/tutor pembimbing TA. Kegiatan bimbingan dapat dilakukan secara tatap muka dan/atau online.	Jika $0 < \text{RMTA} \leq 4$, maka Skor = 4	Jika $4 < \text{RMTA} < 20$, maka Skor = $5 - (\text{RMTA} / 4)$		Jika $\text{RMTA} = 0$ atau $\text{RMTA} \geq 20$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
62		5.7.2.b Pertemuan bimbingan TA. NBTM = Rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan secara tatap muka NBOL = Rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan secara tatap muka	Jika NBTM \geq 4 dan NBOL \geq NBTM , maka Skor = 4	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Jika NBTM \geq 4 dan NBOL < NBTM , maka Skor = 2	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Jika NBTM < 4 , maka Skor = 0
63		5.7.2.c Kualifikasi akademik dosen pembimbing/tutor TAP.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	Sebagian besar dosen pembimbing belum berpendidikan minimal S2 dan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	Tidak ada dosen sesuai bidang keahlian.
64		5.7.3 Lama waktu penyelesaian TA. PL = persentase mahasiswa yang lulus TA maksimum dalam 4 semester = ((Na + Nb) / NL) x 100%	Jika PL \geq 50% , maka Skor = 4		Jika PL < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PL)		Tidak ada Skor kurang dari 1.
65	5.8 Upaya Perbaikan Sistem Pembelajaran.	5.8 Mutu upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	Skor = (A + B + C) / 3				
			Penilaian didasarkan atas aspek berikut: A = Bahan ajar B = Proses pembelajaran C = Evaluasi hasil belajar Untuk setiap aspek dinilai dengan aturan berikut: 4: Ada tindakan dengan hasil yang efektif. 3: Ada tindakan, dengan hasil cukup efektif. 2: Ada tindakan, namun hasil kurang efektif. 1: Ada tindakan, namun hasilnya tidak efektif. 0: Tidak ada tindakan.				
66	5.9 Upaya Peningkatan Suasana Akademik:	5.9.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan tertulis kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan tertulis tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
67		5.9.2 Ketersediaan dan jenis prasarana dan sarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, sangat lengkap dan relevan.	Tersedia, lengkap, dan relevan.	Tersedia, cukup lengkap dan cukup relevan.	Prasarana utama masih kurang.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
68		5.9.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (misalnya: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ).	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal dua kali dalam satu semester.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal satu kali dalam satu semester.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal sangat jarang dilaksanakan.	Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal.
69		5.9.4 Pengembangan perilaku kecendekiawanan dalam hal kepedulian terhadap masalah kemasyarakatan dan lingkungan, serta kemampuan untuk memberikan tanggapan dan solusinya, seperti misalnya: 1) Kegiatan penanggulangan masalah pendidikan, 2) Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, 3) Kegiatan penanggulangan masalah sosial, 4) Kegiatan penanggulangan masalah budaya, dan 5) Kegiatan penanggulangan masalah lainnya.	Lebih dari dua bentuk kegiatan yang terkait dan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Ada dua bentuk kegiatan yang terkait dan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Ada satu bentuk kegiatan yang terkait dan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Tidak ada kegiatan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
70	5.10 Sistem Penilaian Pembelajaran dan Tata Cara Pelaporan Penilaian	5.10 Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya: 1) Metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran (jenis asesmen dan alat pengukuran), 2) Mekanisme pelaksanaan penilaian capaian pembelajaran (daring versus manual) 3) Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan 4) Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi empat aspek, dapat diakses secara daring (online) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi) dan terintegrasi dengan sistem akademik.	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 3 (tiga) aspek dapat diakses secara daring (online) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi).	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 3 (tiga) aspek.	Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 2 (dua) aspek.	Tidak memiliki sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel.
71	5.11 Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM ke dalam Proses Pendidikan	5.11 Ketersediaan kebijakan tentang integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pendidikan	Tersedia kebijakan dalam bentuk SK Pemimpin PT yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten disertai dengan bukti yang sangat lengkap.	Tersedia kebijakan dalam bentuk SK Pemimpin PT yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten disertai dengan bukti yang lengkap.	Tersedia kebijakan dalam bentuk SK Pemimpin PT yang lengkap dan tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tersedia kebijakan pada tingkat Unit Pengelola PJJ.	Tidak ada kebijakan.
STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI							

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
72	6.1 Pengelolaan Dana	6.1.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh unit pengelola program studi.	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh unit pengelola program studi.	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.
73		6.1.2 Penggunaan dana untuk operasional pembelajaran (termasuk gaji dan upah). DOM = Jumlah dana operasional pembelajaran/mahasiswa/tahun (dalam juta rupiah)	Jika DOM \geq 8 juta , maka Skor = 4	Jika DOM < 8 juta , maka Skor = DOM / 2			
74		6.1.3 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. Keterangan: RPD = Rata-rata dana penelitian/dosen/tahun (dalam juta rupiah)	Jika RPD \geq 3 juta , maka Skor = 4	Jika RPD < 3 juta , maka Skor = (4 x RPD) / 3			
75		6.1.4 Dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam tiga tahun terakhir. Keterangan: RPKM = Rata-rata dana PkM/dosen/tahun (dalam juta rupiah)	Jika RPKM \geq 1,5 juta , maka Skor = 4	Jika RPKM < 1,5 juta , maka Skor = (8 x RPKM) / 3			
76	6.2 Prasarana	6.2.1 Ketersediaan ruang pengelola dan ruang dosen di PT induk. Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	Skor = A / B				
			Jika rata-rata luas ruang untuk dosen tetap kurang dari 4 m ² , maka Skor = 0. Selain itu berlaku perhitungan sebagai berikut: A = a + 2b + 3c + 4d B = a + b + c + d a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen-tetap b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen- tetap c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen- tetap d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen- tetap				

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
77		6.2.2 Fasilitas belajar di PT Induk Yang dinilai adalah ketersediaan media pembelajaran dan sumber belajar berbasis TIK (termasuk untuk perpustakaan) di Perguruan Tinggi Induk, misalnya: proyektor; audio, video, ruang teleconference, ruang/fasilitas tutorial daring/luring, mutu, dan sistem perawatannya.	Fasilitas belajar di PT Induk melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar di PT Induk memenuhi kebutuhan minimum, milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar di PT Induk memenuhi kebutuhan minimum, sebagian milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar di PT Induk memenuhi kebutuhan minimum, bukan milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar tidak tersedia.
78		6.2.3 Fasilitas belajar di PBJJ Yang dinilai adalah ketersediaan fasilitas belajar pendukung di PBJJ, misalnya laboratorium, tempat praktik lapangan, workshop, ruang teleconference, ruang/ fasilitas tutorial daring/ luring, ruang kerja tutor, ruang ujian, dan sejenisnya; mutu dan sistem perawatannya.	Fasilitas belajar di PBJJ melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar di PBJJ memenuhi kebutuhan minimum, milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar di PBJJ memenuhi kebutuhan minimum, sebagian milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar di PBJJ memenuhi kebutuhan minimum, bukan milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Fasilitas belajar tidak tersedia.
79	6.3 Sarana Pelaksanaan Kegiatan Akademik Catatan: Pustaka yang diperhitungkan hanya yang berjudul relevan dengan bidang PSPJJ. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa hard copy, CD-ROM atau media penyimpanan lainnya	6.3.1.a Ketersediaan buku teks. NB = jumlah buku teks dengan judul yang relevan dengan bidang PSPJJ.	Jika $NB \geq 400$, maka Skor = 4	Jika $NB < 400$, maka Skor = $NB / 100$			
80		6.3.1.b Ketersediaan terbitan berkala ilmiah (jurnal/ prosiding)	PS memiliki akses terhadap ≥ 10 judul terbitan berkala ilmiah sesuai bidang studi.	PS memiliki akses terhadap 5 s.d. 9 judul terbitan berkala ilmiah sesuai bidang studi.	PS memiliki akses terhadap 2 s.d. 4 judul terbitan berkala ilmiah sesuai bidang studi.	PS memiliki akses terhadap 1 judul terbitan berkala ilmiah sesuai bidang studi.	PS tidak memiliki akses terhadap terbitan berkala ilmiah.
81		6.3.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	-

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
82	6.4 Sistem pengelolaan pembelajaran (Learning Management System)	6.4 Fitur pada Sistem Pengelolaan Pembelajaran mencakup 1. presentasi (sinkron/asinkron); 2. interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron); 3. asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); 4. pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenisnya); 5. Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan 6. Integrasi dengan sumber belajar (e-library).	Fitur 1-6 tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan.	Fitur 1-5 tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan.	Fitur 1-4 tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan.	Fitur 1-3 tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan.	Satu atau lebih dari fitur 1-3 tidak ada.
83	6.5 Infrastruktur IT	6.5.1 Ketersediaan infrastruktur di PT Induk, yang meliputi: 1. Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan satu daya (genset, UPS) yang memadai; 2. Server (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, dan sejenisnya); 3. Koneksi internet dengan bandwidth memadai; 4. Fasilitas teleconference; dan 5. Komputer	Infrastruktur perangkat keras TIK di PT Induk melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Infrastruktur perangkat keras TIK di PT Induk memenuhi kebutuhan minimum, milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Infrastruktur perangkat keras TIK di PT Induk memenuhi kebutuhan minimum, sebagian milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Infrastruktur perangkat keras TIK di PT Induk memenuhi kebutuhan minimum, bukan milik sendiri, mudah diakses untuk penyelenggaraan PSPJJ.	Infrastruktur tidak tersedia.
84		6.5.2 Infrastruktur perangkat keras di PBJJ harus memenuhi minimum 4 (empat) aspek: 1. Komputer; 2. Koneksi internet dengan bandwidth memadai; 3. Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan satu daya (genset, UPS) yang memadai; dan 4. Fasilitas teleconference.	Infrastruktur perangkat keras di PBJJ melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, mudah diakses dan khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ	Infrastruktur perangkat keras di PBJJ memenuhi kebutuhan minimum, milik sendiri, mudah diakses dan khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ	Infrastruktur perangkat keras di PBJJ memenuhi kebutuhan minimum, sebagian milik sendiri, mudah diakses dan khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ	Infrastruktur perangkat keras di PBJJ memenuhi kebutuhan minimum, bukan milik sendiri, mudah diakses dan khusus disediakan untuk penyelenggaraan PSPJJ	Infrastruktur tidak tersedia.
85	6.6 Sistem Informasi Manajemen PT	6.6.2 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Unit Pengelola PSPJJ dalam administrasi (akademik, keuangan, personal, dll.).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan <i>software</i> basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan lokal, dengan <i>software</i> basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan cukup cepat.	Dengan komputer, tanpa jaringan dan <i>software</i> basis data yang cukup memadai.	Secara manual.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA							

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
86	7.1 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	7.1.1 Arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun dengan dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.
87		7.1.2 Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, yang antara lain mencakup: 1) kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2) penyediaan anggaran oleh perguruan tinggi yang tercantum dalam RBA, 3) pemberian insentif publikasi, dan 4) penggalangan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi atau lembaga lain	Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tercermin pada 4 (empat) aspek.	Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tercermin pada aspek 1 - 2 dan satu aspek lainnya.	Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tercermin pada aspek 1 dan 2.	Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tercermin pada kurang dari 2 (dua) aspek.	Tidak ada komitmen.
88		7.1.3 Keunggulan dan kesesuaian program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi keilmuan unit pengelola PJJ	Keseluruhan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat searah dengan upaya pencapaian visi keilmuan unit pengelola PJJ	Kurang lebih 75% program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat searah dengan upaya pencapaian visi keilmuan unit pengelola PJJ	Kurang lebih 50% program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat searah dengan upaya pencapaian visi keilmuan unit pengelola PJJ	Kurang dari 50% program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat searah dengan upaya pencapaian visi keilmuan unit pengelola PJJ	Tidak dijelaskan
89		7.1.4 Keberadaan Rencana Strategis Penelitian dan Rencana Strategis PKM (atau yang sejenis)	Keseluruhan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unit pengelola PJJ tercantum dalam Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi.	Kurang lebih 75% program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unit pengelola PJJ tercantum dalam Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi.	Kurang lebih 50% program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unit pengelola PJJ tercantum dalam Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi.	Kurang dari 50% program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unit pengelola PJJ tercantum dalam Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi.	Tidak memiliki Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Elemen	Indikator	Skor					
			4	3	2	1	0	
90	7.2 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dan PkM dosen	<p>7.2.1 Produktivitas penelitian dan pelaksanaan PkM dosen dan dosen-mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>$NK = ((4 \times Na) + (2 \times Nb) + Nc) / NDT$</p> <p>Na = Jumlah judul penelitian/ PkM dengan biaya luar negeri. Nb = Jumlah judul penelitian/ PkM dengan biaya dalam negeri. Nc = Jumlah judul penelitian/ PkM dengan biaya dari PT/sendiri. NDT = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS dan bidang teknologi pendidikan.</p>	Jika $NK \geq 2$, maka Skor = 4			Jika $NK < 2$, maka Skor = $2 \times NK$		
91		<p>7.2.2 Jumlah publikasi karya ilmiah hasil penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>$NK = ((4 \times Na) + (2 \times Nb) + Nc) / NDT$</p> <p>Keterangan: Na = Jumlah publikasi tingkat internasional. Nb = Jumlah publikasi tingkat nasional. Nc = Jumlah publikasi tingkat lokal. NDT = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS dan bidang teknologi pendidikan.</p>	Jika $NK \geq 6$, maka Skor = 4		Jika $0 < NK < 6$, maka Skor = $1 + (NK / 2)$		Jika $NK = 0$, maka Skor = 0	
92		7.2.3 Karya dosen tetap yang memperoleh pengakuan atas hak kekayaan intelektual (HKI) atau karya yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/ internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	Dua atau lebih karya telah memperoleh pengakuan atas HKI atau telah mendapat penghargaan dari lembaga nasional/ internasional bereputasi.	Satu karya telah memperoleh pengakuan atas HKI atau telah mendapat penghargaan dari lembaga nasional/ internasional bereputasi.	Tidak ada karya yang telah memperoleh pengakuan atas HKI atau telah mendapat penghargaan dari lembaga nasional/ internasional bereputasi.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
93	7.3 Kerja Sama	7.3.1 Ketersediaan pedoman pelaksanaan kerjasama yang memuat aspek-aspek: 1) arah/misi, tujuan, sasaran dan asas kerjasama; 2) proses pelaksanaan, kendala, evaluasi, dan pengendalian; 3) bentuk dan kemanfaatan kerjasama; 4) sumber dana dan upaya pengadaan dana; dan 5) dukungan sarana dan prasarana.	Tersedia dokumen formal pedoman kerjasama yang memuat 5 (lima) aspek	Tersedia dokumen formal pedoman kerjasama yang memuat 4 (empat) aspek	Tersedia dokumen formal pedoman kerjasama yang memuat 3 (tiga) aspek.	Tersedia dokumen formal pedoman kerjasama yang memuat kurang dari 3 (tiga) aspek.	Tidak memiliki pedoman kerjasama.
94		7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PSPJJ.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PSPJJ.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PSPJJ.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama.
95		7.3.3 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PSPJJ.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PSPJJ.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PSPJJ.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama.
96		7.3.4 Kerjasama yang sudah dilakukan dengan institusi lain dalam bidang akademik dan non-akademik, yang mencakup aspek: 1) penyediaan tutor, 2) sarana dan prasarana, 3) fasilitas kegiatan praktikum/praktik/ PKL/PPL, dan 4) kegiatan lain yang relevan), yang diperlukan dalam penyelenggaraan PSPJJ di seluruh wilayah jangkauan untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.	Kerjasama yang berkelanjutan sudah dilakukan dengan institusi lain dalam bidang akademik dan non- akademik, serta mencakup 4 (empat) aspek di seluruh wilayah jangkauan (nasional, regional dan internasional).	Kerjasama yang berkelanjutan sudah dilakukan dengan institusi lain dalam bidang akademik dan non- akademik, serta mencakup 3 (tiga) aspek di wilayah jangkauan nasional dan regional.	Kerjasama sudah dilakukan dengan institusi lain dalam bidang akademik dan non akademik yang mencakup 3 (tiga) aspek pertama.	Kerjasama sudah dilakukan dengan institusi lain dalam bidang akademik dan non akademik yang mencakup 2 s.d. 3 dari 3 (tiga) aspek pertama.	Tidak ada kerjasama bidang akademik maupun non-akademik.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
BAGIAN B. BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI							
STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN							
1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran unit pengelola program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas (2) Cukup realistik (3) Kurang terkait satu sama lain (4) Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas (2) Tidak realistik (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
2		1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung dengan dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: 1) dengan tahapan waktu yang jelas, terukur dan sangat realistik. 2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: 1) dengan tahapan waktu yang jelas, terukur, dan realistik. 2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: 1) dengan tahapan waktu yang jelas, terukur, dan cukup realistik 2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: 1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas. 2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
3	1.2 Sosialisasi dan Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	1.2 Tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU							
4	2.1 Sistem Tata Pamong	2.1 Sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan serta memenuhi 5 aspek pelaksanaan tata pamong yang baik, yaitu: 1) kredibel, 2) transparan, 3) akuntabel, 4) bertanggung jawab, dan 5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi empat pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi tiga pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi 1-2 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian sasaran.
5	2.2 Struktur organisasi	2.2 Kelengkapan dan efisiensi struktur organisasi terhadap pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran) program-program studi.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara cukup efisien (misalnya, struktur organisasi dianggap terlalu gemuk).	Struktur organisasi kurang mampu menggerakkan fungsi lembaga.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
6	2.3 Kepemimpinan	<p>2.3 Kepemimpinan yang efektif (Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik).</p> <p>Kepemimpinan yang ideal memiliki antara lain sifat-sifat berikut: jujur, adil, visioner, demokratis, komunikatif, aspiratif, mampu memberikan pengarahan/motivasi, mampu mempengaruhi perilaku, mampu membuat keputusan yang tepat.</p>	<p>Kepemimpinan unit pengelola program studi ideal dalam:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik</p>	<p>Kepemimpinan unit pengelola program studi ideal dalam dua dari tiga aspek:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik</p>	<p>Kepemimpinan unit pengelola program studi ideal dalam satu dari tiga aspek:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik</p>	<p>Kepemimpinan unit pengelola program studi lemah dalam ketiga aspek berikut:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik</p>	Tidak ada Skor kurang dari 1.
7	2.4 Sistem pengelolaan operasional (akademik dan administratif)	<p>2.4.1 Sistem pengelolaan operasional (akademik dan administratif) unit pengelola program studi mencakup:</p> <p>(1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penstafan, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif.</p> <p>Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen:</p> <p>(1) Renstra dan renop fakultas/PT/unit pengelola (2) Standard Operating Procedure (SOP)</p>	<p>Sistem pengelolaan operasional unit pengelola program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.</p>	<p>Sistem pengelolaan operasional unit pengelola program studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.</p>	<p>Sistem pengelolaan operasional unit pengelola program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.</p>	<p>Sistem pengelolaan operasional unit pengelola program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.</p>	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8		<p>2.4.2 Mutu pengelolaan bahan ajar dan bahan ujian, mencakup tiga aspek berikut:</p> <p>(1) pengembangan, (2) penggandaan, dan (3) pendistribusiannya.</p>	<p>Pengelolaan dilakukan secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan mencakup ketiga aspek.</p>	<p>Pengelolaan dilakukan secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan mencakup dua dari ketiga aspek.</p>	<p>Pengelolaan dilakukan secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan mencakup satu dari ketiga aspek.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 0 dan 2.</p>	Tidak satupun dari ketiga aspek dikelola secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan.
9	2.5 Penjaminan mutu.	<p>2.5.1 Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.</p>	<p>Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi yang telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.</p>	<p>Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi, yang aktif mensosialisasikan sistem penjaminan mutu dan mulai menerapkannya.</p>	<p>Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi, yang baru dalam tahap sosialisasi sistem penjaminan mutu.</p>	<p>Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi, namun belum melakukan sosialisasi.</p>	Tidak memiliki unit pelaksana penjaminan mutu.
10		<p>2.5.2 Ketersediaan dan penerapan standar mutu.</p>	<p>Tersedia standar mutu yang lengkap dan diterapkan dengan sangat baik.</p>	<p>Tersedia standar mutu yang lengkap dan diterapkan dengan baik.</p>	<p>Tersedia standar mutu yang lengkap dan diterapkan dengan cukup baik.</p>	<p>Tersedia standar mutu yang lengkap, namun belum diterapkan.</p>	Tidak memiliki standar mutu.
STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN							

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
11	3.1 Sistem rekrutmen mahasiswa baru dan implementasinya.	3.1 Ketersediaan dokumen sistem rekrutmen mahasiswa baru dan implementasinya. Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru mencakup: (1) kebijakan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) cara pengambilan keputusan	Tersedia dokumen lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru, namun pelaksanaannya kurang konsisten.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru
12	3.2 Profil Lulusan	3.2.1.1 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir.	Jika $IPK \geq 3,00$, maka Skor = 4	Jika $2,75 < IPK < 3,00$, maka Skor = $(4 \times IPK) - 8$	Jika $2,00 \leq IPK \leq 2,75$, maka Skor = $((4 \times IPK) - 2) / 3$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
13		3.2.1.2 Persentase kelulusan ≤ 8 tahun bagi mahasiswa reguler.	Jika $P_{KTW} \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{KTW} < 50\%$, maka skor = $8 \times P_{KTW}$			
14		3.2.2 Upaya perbaikan mutu lulusan, mencakup jenis program dan relevansinya untuk mengatasi masalah lamanya masa studi dan rendahnya IPK lulusan. Jika skor pada butir 3.2.1 sama dengan empat, maka skor pada butir ini otomatis sama dengan empat. Jika tidak, maka gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.	Upaya sangat relevan dengan hasil sangat baik.	Upaya relevan dengan hasil baik.	Upaya relevan dengan hasil cukup.	Upaya relevan dengan hasil kurang.	Tidak ada upaya.
15	3.3 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi.	3.3 Bentuk partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi. Bentuk partisipasi antara lain: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non akademik	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Ada 3-4 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya dua bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya satu bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.
STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA							

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
16	4.1 Dosen Tetap	<p>4.1.1 Pedoman tertulis tentang sistem perekrutan, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen, dan tenaga kependidikan pada unit pengelola program studi dan konsistensi pelaksanaannya.</p> <p>Pembinaan yang baik mencakup penyediaan kondisi kerja yang kondusif (kesempatan meningkatkan kemampuan akademik /profesional dan jaminan kesejahteraan yang memadai). Hal ini akan meningkatkan retensi SDM.</p>	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
17		<p>4.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan minimum lektor kepala pada UPPSPJJ.</p> <p>KD1 = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimum lektor kepala.</p>	Jika $KD1 \geq 40\%$, maka Skor = 4		Jika $KD1 < 40\%$, maka Skor = $1 + (7,5 \times KD1)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.
18		<p>4.1.3 Dosen tetap yang berpendidikan minimal S2 pada UPPSPJJ.</p> <p>KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan minimal S2.</p>	Jika $KD2 \geq 90\%$, maka Skor = 4		Jika $30\% < KD2 < 90\%$, maka Skor = $((20 \times KD2) / 3) - 2$		Jika $KD2 \leq 30\%$, maka Skor = 0
19		<p>4.1.4 Dosen tetap yang tugas belajar.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap di unit pengelola program studi yang berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 > 90% atau yang berpendidikan S3 > 40%, maka Skor pada butir ini = 4.</p> <p>Jika tidak, skor butir ini dihitung dengan cara berikut: N2 = Jumlah dosen tetap di UPPSPJJ yang mengikuti tugas belajar jenjang S2/Sp-1 N3 = Jumlah dosen tetap di UPPSPJJ yang mengikuti tugas belajar jenjang S3/Sp-2 NPS = Banyaknya program studi</p> <p>$SD = ((0,75 \times N2) + (1,25 \times N3)) / NPS$</p>	Jika $SD \geq 4$, maka Skor = 4		Jika $SD < 4$, maka Skor = SD		

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
20		<p>4.1.5 Upaya UPPSPJJ dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Jika dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 > 90% atau jika dosen tetap yang berpendidikan S3 > 40%, maka Skor pada butir ini sama dengan 4.</p> <p>Jika tidak, maka penentuan skor gunakan kolom di sebelah kanan.</p>	Upaya pengembangan sangat baik, tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas).	Upaya pengembangan baik tercermin dari proyeksi yang jelas dan terencana. Institusi berkomitmen membantu sebagian dana pendidikan dosen.	Upaya pengembangan tenaga dosen tetap cukup baik, namun dukungan dana dari pihak institusi masih kurang, sehingga kurang memotivasi dosen.	Upaya dan komitmen institusi dalam pengembangan tenaga dosen tetap kurang, tidak ada dukungan dana untuk dosen tetap yang melanjutkan studi.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal jumlah dosen tetapnya masih kurang memadai.
21	4.2 Dosen Tidak Tetap dan Tutor	<p>4.2 Keberadaan pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen dosen tidak tetap dan tutor, serta konsistensi pelaksanaannya.</p> <p>Catatan: Dosen tidak tetap terdiri atas penyusun bahan ajar, bahan evaluasi, dan pemeriksa ujian.</p>	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
22	4.3 Tenaga Kependidikan	<p>4.3.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya di PT.</p> <p>Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = ((4 \times X1) + (3 \times X2) + (2 \times X3)) / 4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.</p>	Jika $A \geq 4$, maka Skor = 4			Jika $A < 4$, maka skor = A	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
23		<p>4.3.1.2 Teknisi dan tenaga ICT di PT.</p> <p>Sebagai pertimbangan, penilaian didasarkan atas jumlah dan kualifikasi tenaga teknisi dan tenaga ICT yang ada di: Pusat Komputer, Pusat Pengujian, Pusat Pengembangan Multimedia, Pusat Pelayanan Bahan Ajar, Fakultas, Biro Administrasi Akademik, Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Perpustakaan.</p>	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
24		<p>4.3.1.3 Tenaga administrasi di PT.</p> <p>Penilaian agar dibandingkan dengan kegiatan administrasi yang seharusnya dilakukan pada perguruan tinggi. Jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi tergantung pada jumlah mahasiswa yang dilayani dan kualitas sistem informasi yang ada.</p>	Jumlah tenaga administrasi memadai yang dengan sistem informasi yang ada mampu menangani administrasi dengan sangat baik.	Jumlah tenaga administrasi memadai yang dengan sistem informasi yang ada mampu menangani administrasi dengan baik.	Jumlah tenaga administrasi memadai yang dengan sistem informasi yang ada mampu menangani administrasi dengan cukup.	Jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi kurang.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
25		<p>4.3.2 Upaya pengadaan dan/atau pengembangan tenaga kependidikan di PT.</p> <p>Jika tenaga kependidikan di pusat dinilai baik (rata-rata skor butir 4.3.1.1, 4.3.1.2, 4.3.1.3 lebih besar dari atau sama dengan 3), maka Skor butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</p> <p>Bentuk upaya: (1) Rekrutmen tenaga kependidikan (2) Menggunakan tenaga kependidikan dari lembaga lain melalui kerjasama.</p>	Ada upaya dan hasilnya tenaga kependidikan memenuhi kebutuhan, baik dalam jumlah maupun kualifikasinya.	Ada upaya dan hasilnya tenaga kependidikan memenuhi kebutuhan dalam hal jumlah, sebagian besar memenuhi kualifikasi.	Ada upaya dan hasilnya tenaga kependidikan memenuhi kebutuhan dalam hal jumlah, namun hanya sebagian kecil yang memenuhi kualifikasi.	Ada upaya, namun hasilnya tenaga kependidikan masih kurang baik dalam jumlah maupun kualifikasi.	Tidak ada upaya.
STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK							

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
26	5.1 Peran unit pengelola program studi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.	5.1 Bentuk dukungan unit pengelola program studi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum. Dukungan tersebut antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	Unit pengelola program studi sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	Unit pengelola program studi berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya.	Unit pengelola program studi cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan.	Unit pengelola program studi kurang berperan dalam memberi fasilitas.	Unit pengelola program studi tidak berperan.
27	5.2 Pembelajaran 5.2.1 Pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.	5.2.1.1 Peran unit pengelola program studi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Penilaian didasarkan atas: (1) Keberadaan dan kelengkapan pedoman tentang proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. (2) Konsistensi pelaksanaan pedoman tersebut.	(1) Tersedia pedoman yang lengkap dengan mutu yang sangat baik. (2) Pedoman dilaksanakan secara konsisten.	(1) Tersedia pedoman yang lengkap, dengan mutu yang baik. (2) Pedoman dilaksanakan secara konsisten.	(1) Tersedia pedoman yang lengkap yang cukup bermutu. (2) Pedoman dilaksanakan secara kurang konsisten.	(1) Tersedia pedoman yang kurang lengkap. (2) Pedoman dilaksanakan secara kurang konsisten.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
28		5.2.1.2 Peran unit pengelola program studi dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta tindaklanjutnya.	Unit pengelola program studi melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis dan terus menerus dan hasilnya digunakan untuk perbaikan penilaian hasil belajar.	Unit pengelola program studi melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis namun secara insidental dan hasilnya digunakan untuk perbaikan penilaian hasil belajar.	Unit pengelola program studi melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis namun secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan penilaian hasil belajar.	Unit pengelola program studi melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan penilaian hasil belajar.	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi.
29		5.2.2.1 Tutorial online PMKTO = Persentase tutorial online yang terealisasi/ dilaksanakan terhadap seluruh mata kuliah.	Jika $PMKTO \geq 75\%$, maka Skor = 4		Jika $15\% < PMKTO < 75\%$, maka Skor = $1 + (5 \times (PMKTO - 15\%))$		Jika $PMKTO \leq 15\%$, maka Skor = 0.
30		5.2.2.2 Kecukupan tutor online RTOTMK = Rasio jumlah mata kuliah PS S1 yang tersedia tutorial onlinenya terhadap jumlah tutor online.	Jika $RTOTMK \leq 2$, maka Skor = 4.		Jika $2 < RTOTMK < 4$, maka Skor = $8 - (2 \times RTOTMK)$		Jika $RTOTMK \geq 4$, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
31	5.3 Upaya penciptaan suasana akademik yang kondusif.	<p>5.3 Bentuk dukungan unit pengelola program studi dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif, berupa:</p> <p>(1) kebijakan tentang suasana akademik jelas,</p> <p>(2) menyediakan sarana dan prasarana</p> <p>(3) dukungan dana yang cukup</p> <p>(4) kegiatan akademik di luar kegiatan tutorial antara dosen/tutor dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.</p> <p>Setiap subbutir dinilai dengan gradasi:</p> <p>4: sangat baik</p> <p>3: baik</p> <p>2: cukup</p> <p>1: kurang</p> <p>Skor akhir = Jumlah nilai subbutir dibagi 4.</p>	Skor = Skor akhir				
STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI							
32	6.1 Sumber dana: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.	6.1.1.1 PDMHS = Persentase penerimaan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total dana yang diterima.	Jika PDMHS \leq 30% , maka Skor = 4	Jika PDMHS > 30% maka Skor = $(40 - (40 \times \text{PDMHS})) / 7$			
33		6.1.1.2 RDOP = Rata-rata penggunaan dana untuk operasional per mahasiswa per tahun.	Jika RDOP \geq Rp 6 juta , maka Skor = 4	Jika RDOP < Rp 6 juta , maka Skor = $(2 \times \text{RDOP}) / 3$			
34		6.1.1.3 RPD = Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun, dalam tiga tahun terakhir.	Jika RPD \geq 3 juta , maka Skor = 4	Jika RPD < 3 juta , maka Skor = $(4 \times \text{RPD}) / 3$			
35		6.1.1.4 RPKM = Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun, dalam tiga tahun terakhir.	Jika RPKM \geq 1,5 juta , maka Skor = 4	Jika RPKM < 1,5 juta , maka Skor = $(8 \times \text{RPKM}) / 3$			

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
36		6.1.2 Upaya pengembangan dana. Jika rata-rata skor pada butir 6.1.1 lebih besar dari atau sama dengan 3,5 , maka Skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.	Ada upaya dan realistik.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Ada upaya namun kurang realistik.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak ada upaya.
37	6.2 Kelengkapan, mutu, dan akses prasarana di unit pengelola program studi pusat dan rencana pengembangannya.	6.2.1 Kelengkapan dan mutu prasarana di tingkat unit pengelola pusat.	Prasarana sangat lengkap, yang dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik dan non akademik yang sangat memadai.	Prasarana lengkap, yang dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik yang memadai, namun fasilitas untuk kegiatan non akademik kurang memadai.	Prasarana hanya cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Prasarana sangat kurang.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
38		6.2.2.1 Investasi untuk pengadaan prasarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini. Jika skor butir 6.2.1 lebih besar dari atau sama dengan 3,5 , maka Skor pada butir ini = 4. Jika tidak, maka gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.	Investasi sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan prasarana pendukung proses akademik, juga untuk kegiatan non akademik.	Investasi memadai, sehingga proses kegiatan akademik dan non akademik dapat berlangsung dengan baik.	Investasi hanya cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Investasi tidak cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Tidak ada investasi walaupun prasarana yang ada masih kurang.
39		6.2.2.2 Rencana pengembangan prasarana oleh unit pengelola program studi dalam lima tahun ke depan. Rencana pengembangan prasarana dalam lima tahun ke depan harus didasarkan atas dokumen resmi seperti RIP atau Renstra.	Unit pengelola program studi sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.	Unit pengelola program studi baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.	Unit pengelola program studi cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas.	Unit pengelola program studi kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana	Unit pengelola program studi tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana
40	6.3 Kelengkapan dan mutu sarana di unit pengelola program studi pusat, dan rencana pengembangannya.	6.3.1 Kelengkapan dan mutu sarana di tingkat unit pengelola program studi (pengelola pusat).	Sarana sangat lengkap untuk mendukung kegiatan akademik (pengembangan dan pendistribusian bahan ajar, bahan ujian) dan kegiatan non akademik.	Sarana lengkap untuk mendukung kegiatan akademik (pengembangan dan pendistribusian bahan ajar, bahan ujian) dan kegiatan non akademik.	Sarana hanya cukup untuk mendukung kegiatan akademik (pengembangan dan pendistribusian bahan ajar, bahan ujian).	Jumlah dan/atau mutu sarana kurang.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
41		6.3.2.1 Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini. Jika skor pada butir 6.3.1 lebih besar dari atau sama dengan 3,5 , maka Skor pada butir ini = 4. Jika tidak, maka gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.	Investasi sarana sangat memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik dengan mutu baik.	Investasi sarana memadai, sehingga dapat mendukung kegiatan akademik dan non akademik.	Investasi sarana hanya cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Investasi sarana kurang untuk mendukung kegiatan akademik.	Tidak ada investasi walaupun sarana yang ada masih kurang.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
42		6.3.2.2 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan. Rencana pengembangan sarana dalam lima tahun ke depan harus didasarkan atas dokumen resmi seperti RIP atau Renstra.	Rencana investasi untuk sarana sangat realistis, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	Rencana investasi untuk sarana realistis, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas.	Rencana investasi untuk sarana cukup realistis, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	Rencana investasi untuk sarana tidak realistis.	Tidak ada rencana investasi.
43	6.4 Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.	6.4.1.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan unit pengelola program studi dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning (termasuk tutorial online) yang digunakan secara baik, dan akses online ke berbagai sumber informasi.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning (termasuk tutorial online) namun belum dimanfaatkan secara efektif. Sumber informasi dapat diakses secara online namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi sumber informasi yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi sumber informasi menggunakan komputer stand alone, atau secara manual.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
44		6.4.1.2 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan unit pengelola program studi dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan software basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan lokal, dengan software basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan cukup cepat.	Dengan komputer, tanpa jaringan dan software basis data yang cukup memadai.	Secara manual.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
45		6.4.1.3 Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pengambilan keputusan (Informasi berupa deskripsi, ringkasan, dan trend berbagai jenis data).	Sistem informasi sangat menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi cukup menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi tidak digunakan dalam proses pengambilan keputusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
46		<p>6.4.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi.</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 14 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut: Skor akhir = Rata-rata Subskor dari 14 jenis data.</p> <p>Penilaian untuk setiap jenis data didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (Local Area Network, LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (Wide Area Network, WAN)</p>	Skor = Skor akhir				
47		<p>6.4.3 Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di unit pengelola program studi dapat dilakukan melalui lima jenis media: 1. Surat 2. Faksimili 3. Mailing list, e-mail 4. Buletin 5. Radio</p>	Menggunakan secara efektif fasilitas mailing list dan e-mail serta minimal dua media lainnya.	Menggunakan secara efektif fasilitas mailing list dan e-mail serta minimal satu media lainnya.	Menggunakan secara efektif 2 jenis media, tanpa mailing list dan e-mail.	Menggunakan secara efektif hanya 1 jenis media, tanpa mailing list dan e-mail.	Tidak ada penyebaran informasi/ kebijakan kepada sivitas akademika.
48		<p>6.4.4 Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen unit pengelola program studi dalam hal pendanaan.</p>	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai.	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan.	Ada rencana pengembangan, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini.	Rencana pengembangan tidak jelas.	Tidak ada rencana pengembangan.
STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA							
49	7.1 Kegiatan penelitian: banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian.	<p>7.1.1.1 Jumlah kegiatan penelitian per dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>RP = Rata-rata jumlah judul penelitian per dosen tetap per tiga tahun.</p>	Jika $RP \geq 2$, maka Skor = 4	Jika $0 < RP < 2$, maka Skor = $1 + (1,5 \times RP)$			Jika $RP = 0$, maka Skor = 0
50		<p>7.1.1.2 Besar dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>RDP = Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun.</p>	Jika $RDP \geq 3$ juta, maka Skor = 4	Jika $RDP < 3$ juta, maka Skor = $(4 \times RDP) / 3$			

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
51		7.1.2 Kerealistikan upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh pihak unit pengelola program studi.	Ada upaya dan realistik.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Ada upaya, namun kurang realistik.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak ada upaya.
52	7.1 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM): banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan PkM.	7.2.1.1 Jumlah kegiatan PkM per dosen tetap dalam tiga tahun terakhir. RPkM = Rata-rata jumlah judul PkM per dosen tetap per tiga tahun.	Jika RPkM \geq 1 , maka Skor = 4	Jika RPkM < 1 , maka Skor = 4 x RPkM			
53		7.2.1.2 Besar dana PkM dalam tiga tahun terakhir. RDPkM = Rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun.	Jika RDPkM \geq 1,5 juta , maka Skor = 4	Jika RDPkM < 1,5 juta , maka Skor = (8 x RDP) / 3			
54		7.2.2 Kerealistikan upaya pengembangan kegiatan PkM oleh pihak unit pengelola program studi.	Ada upaya dan realistik.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Ada upaya, namun kurang realistik.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Tidak ada upaya.
55	7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi unit pengelola program studi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap unit pengelola program studi.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama
56		7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap unit pengelola program studi.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama